



PENUH ASA

JURNAL MAHASISWA

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Universitas Muhammadiyah Buton

<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasa>

<https://doi.org/10.35326/penuhasa.v8i4.3772>

ISSN

Volume 1 Nomor 1

Meningkatkan Hasil Belajar melalui Metode *Speed Reading* Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 1 Majapahit

Wa Ode Rosnita^{1*}, Ratna Said¹, Muhammad Yusnan¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: waoderosnita@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this writing is to improve student learning outcomes through the speed reading method in class III Indonesian subjects SD Negeri 1 Majapahit. This type of research is Classroom Action Research (PTK) which uses stages in the form of cycles, namely cycle I and cycle II with four research steps, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this study were grade III students of SD Negeri 1 Majapahit as many as 23 students consisting of 9 male students and 14 female students. The results of the precycle test were 8 students who were complete and 15 students were incomplete with classical completeness which was 34% and an average score of 59,56, in cycle I which was out of 23 students only 13 students were complete and 10 students were incomplete with classical completeness which was 65% and an average score of 68.47, in cycle II with the achievement of classical completeness of 82% with an average score of 81,30 where out of 23 students there were 19 students who completed and 4 students who were incomplete.

Keywords: *Learning Outcomes, Indonesian, Speed Reading*

ABSTRAK

Tujuan penulisan ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *speed reading* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 1 Majapahit. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan tahap berupa siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan empat langkah penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 1 Majapahit sebanyak 23 orang siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Hasil tes prasiklus ada 8 siswa yang tuntas dan 15 siswa tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal yaitu 34% dan nilai rata-rata 59,56, pada siklus I yaitu dari 23 siswa hanya 13 siswa yang tuntas dan 10 siswa tidak tuntas dengan ketuntasan klasikalnya yaitu 65% dan nilai rata-rata 68,47, pada siklus II dengan pencapaian ketuntasan klasikal 82% dengan nilai rata-rata 81,30 dimana dari 23 siswa ada 19 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas. Demikian nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan metode *speed reading* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena telah mencapai ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 70%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Bahasa Indonesia, *Speed Reading*

© 2023 Universitas Muhammadiyah Buton
Under the license CC BY-SA 4.0



1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki empat indikator yang harus dikuasai siswa dalam berkomunikasi yaitu : mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keberhasilan siswa dalam memahami materi suatu pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia tergantung dari metode pembelajarannya. Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal penyebab keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran. Namun pada realitanya kebanyakan para guru di sekolah jarang menerapkan metode pembelajaran yang efektif untuk membantu menyampaikan materi kepada siswa. Penyampaian pembelajaran umumnya masih dilakukan secara klasik yakni dengan kata-kata semata atau yang disebut dengan metode ceramah. Padahal, mengajarkan sesuatu kepada siswa dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran dalam materi tertentu hasilnya akan lebih baik. (Hidayah, 2020)

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah dasar. Bahasa merupakan percakapan atau alat komunikasi dengan sesama manusia. bahasa merupakan alat komunikasi yang menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional. Hal ini yang merupakan salah satu sebab mengapa bahasa Indonesia diajarkan pada semua jenjang pendidikan, terutama di SD karena merupakan dasar dari semua pembelajaran (Farhrohman, 2017).

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku (Nurrita, 2018).

Metode *speed reading* adalah proses membaca menggunakan waktu yang cepat yang melibatkan kemampuan motorik dan kognitif tanpa meninggalkan pemahaman pada isi bacaan. Standar kecepatan efektif membaca harus disesuaikan dengan jenjang dan kategori pendidikannya. Dikatakan kecepatan efektif membaca rendah apabila dibawah 250 kpm, kecepatan sedang 250-350 kpm, dan kecepatan membaca tinggi diatas 350 kpm. Jenjang pendidikan untuk SD kecepatan efektif membacanya berada pada 150-250 kpm (Simanjuntak & Ana, 2015). Manfaat *speed reading* yang pertama adalah peserta didik mampu menangkap, menyerap dan menguasai informasi dengan cepat. Kedua, membaca cepat dapat meningkatkan kemampuan pemahaman kita terhadap bacaan. Ketiga, menelusuri halaman buku dan bacaan dalam waktu singkat. Keempat, tidak banyak waktu yang terbuang dengan tidak membaca bagian-bagian yang tidak penting (Sari, 2017). Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti antara guru dan siswa di SD Negeri 1 Majapahit, bahwa guru kurang menggunakan metode yang bervariasi khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Terlihat pada proses pembelajaran membaca siswa disuruh untuk membaca bahan bacaan,

kemudian menjawab pertanyaan atas bahan bacaan tersebut. Atau siswa diminta untuk membaca secara bergilir dimulai dengan siswa membaca satu paragraf kemudian disambung dengan siswa membaca paragraf selanjutnya. Guru juga kurang menyajikan bahan bacaan yang menarik untuk dibaca oleh siswa seperti membaca cerita-cerita anak. Padahal membaca cerita anak dapat memancing kegemaran siswa dalam membaca

Tolak ukur guru dalam menilai keberhasilan siswa dalam pembelajaran membaca yaitu pada saat siswa menjawab secara serentak pertanyaan dari guru. Selain itu, guru belum pernah mengukur kecepatan membaca siswa dan seberapa besar presentase pemahaman isi yang dicapai siswanya. Guru beranggapan bahwa yang penting setelah membaca, siswa dapat menjawab pertanyaan yang tersedia.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada semester ganjil T.A 2022/20223 di SD Negeri 1 Majapahit, masih banyak siswa membaca dengan: 1) menunjuk kata demi kata, 2) mengerakan kepala kanan dan kiri, 3) mengulang kata yang sudah dibaca. Hal tersebut menggambarkan bahwa kemampuan membaca dengan cepat dan lancar siswa kelas III SD Negeri 1 Majapahit saat ini masih cenderung rendah. Dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sudah ditetapkan SD Negeri 1 Majapahit yaitu 70 dimana siswa dinyatakan mampu membaca dengan baik dari 23 siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berkaitan dengan membaca hanya 8 orang (34%) saja, sedangkan sisanya 15 orang (66%) lainnya berada dibawah KKM. Perlu adanya solusi dalam penanganan masalah tersebut. Salah satunya dengan menggunakan metode Speed Reading. *Speed Reading* (membaca cepat) merupakan kegiatan membaca yang menggunakan kecepatan tanpa mengabaikan pemahamannya dimana dalam membaca cepat yang perlu diperhatikan yaitu tujuan membaca, keperluan membaca, dan bahan bacaan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 1 Majapahit dengan siswa berjumlah 23 orang pada tanggal 03 April – 20 April Tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus dimana siklus I dilaksanakan 4 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah (1) Observasi, (2) Tes, (3) Dokumentasi. Tiap siklus meliputi tahap dalam prosedur penelitian:

Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan tindakan penyusunann dan mempersiapkan apa yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian diantaranya, yaitu: a) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), b) Mempersiapkan rancangan metode speed Reading, c) Mempersiapkan alat bahan dan sumber belajar yang akan digunakan, d) Menyiapkan lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai rencana yang tersusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran dan mencatat hasil dalam lembar observasi yang akan dipadukan dengan hasil evaluasi pada siklus I dan siklus II.

Refleksi

Kegiatan pada tahap ini peneliti merefleksi dan mengevaluasi semua kegiatan yang telah dilakukan mulai dari perencanaan pelaksanaan kegiatan hingga observasi pada siklus I. Merefleksi dilakukan untuk mengukur kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada siklus 1. Hasil refleksi pada siklus 1 dijadikan acuan untuk perencanaan penyusunan pada siklus II dimana kelebihan pada siklus 1 dipertahankan sedangkan kekurangan pada siklus 1 diperbaiki.

Teknik analisis data yang dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Rumus nilai hasil belajar individual

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$
- 2) Rumus Nilai Rata-rata Siswa

$$\text{Nilai rata-rata siswa} = \frac{\text{jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$
- 3) Rumus Nilai Ketuntasan Klasikal

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{anak yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah anak}} \times 100\%$$
- 4) Rumus Kemampuan Membaca cepat

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

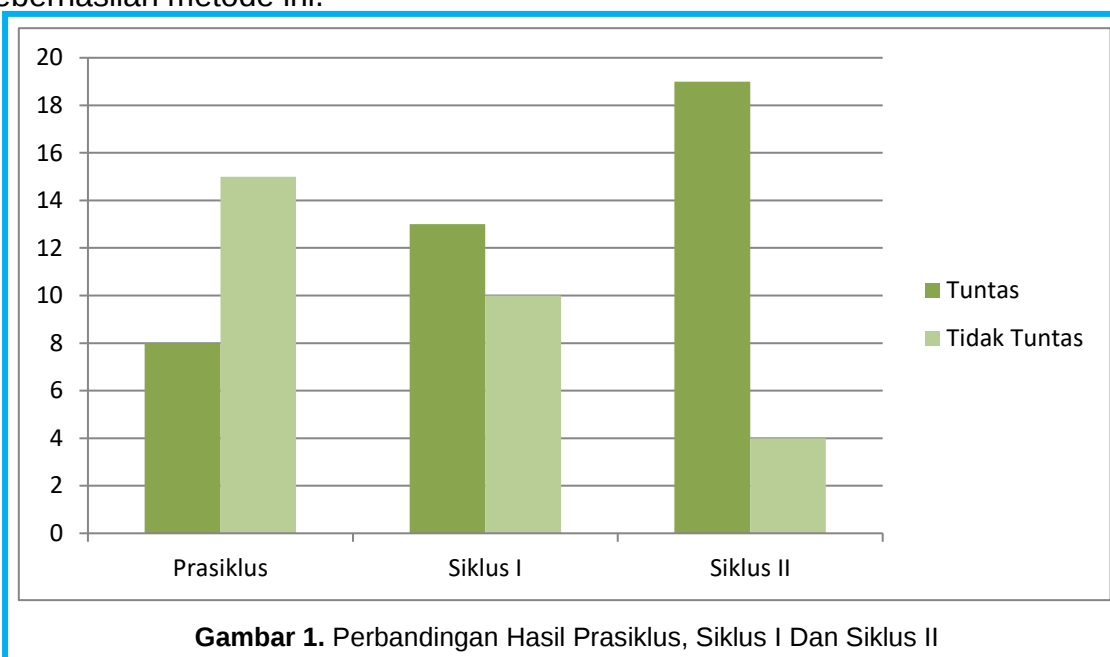
3.1 Hasil Penelitian

Penelitian oleh Eva Betty Simanjutak, Dewi Ana, yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa dengan Menggunakan Metode *Speed Reading* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dikelas V SDN 014610 SEIRENGGAS. Penggunaan metode *speed reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam menyimpulkan cerita anak dalam beberapa kalimat. Dengan menggunakan metode *speed reading* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada kompetensi dasar menyimpulkan cerita anak dalam beberapa kalimat di kelas V SDN 014610 Sei Renggas Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil penelitian berdasarkan observasi yang dilakukan kepada guru dan siswa selama 2 siklus. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dikelas III SD Negeri 1 Majapahit. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar melalui metode *speed reading* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 1 Majapahit. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dilakukan dua minggu pertemuan pada hari Selasa dan Kamis tanggal 04 dan 06 April 2023 dan tanggal 11 dan 13 April 2023. Sedangkan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 18 April 2023 dan 20 April 2023. Kegiatan ini terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu Prasiklus, siklus I dan siklus II.

Tabel 1. Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Prasiklus, Siklus I Dan Siklus II

Ketuntasan	Prasiklus		Siklus 1		Siklus II	
	Banyak siswa	%	Banyak siswa	%	Banyak siswa	%
Tuntas	8	34%	13	56%	19	82%
Tidak Tuntas	15	66%	10	44%	4	18%
Jumlah	23	100%	23	100%	23	100%
Rata-rata	59,56		68,47		81,30	

Berdasarkan perbandingan hasil belajar Bahasa Indonesia pada Prasiklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa ini membuktikan bahwa dengan menggunakan metode speed reading hasil belajar siswa meningkat dan merupakan bukti dari keberhasilan metode ini.

**Gambar 1.** Perbandingan Hasil Prasiklus, Siklus I Dan Siklus II

3.2 Pembahasan

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian tindakan kelas ini bahwa pada kegiatan prasiklus 23 orang siswa terdapat 15 orang siswa yang tidak tuntas dengan nilai klasikal 66% dan 8 orang siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan klasikal 34% hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yang ditetapkan. Pada kegiatan siklus I terdapat 12 orang siswa yang dikategorikan tuntas dengan nilai ketuntasan klasikal 52% dan 11 orang siswa yang dikategorikan tidak tuntas dengan nilai klasikal 48% dari hasil tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu sebesar 70%, maka penelitian dilanjutkan dengan siklus II. Pada hasil belajar siklus II diperoleh 19 orang siswa yang dikategorikan tuntas dengan nilai klasikal 82% dan 4 orang siswa digategorikan tidak tuntas dengan nilai klasikal 18%, maka pada siklus II mengalami peningkatan dan memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang diterapkan yaitu 70%. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chasana, choiridaya Nur yang berjudul penerapanmetode speed reading dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV D di MI Bustanul Ulum Kota Batu. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode speed reading dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dan meningkatkan kemampuan membaca melalui

metode speed reading siswa kelas IV D MI Bustanul Ulum Kota Batu. Hasil penelitian berdasarkan observasi yang dilakukan kepada guru dan siswa selama 2 siklus.(Chasanah et al., 2022). Penelitian ini berbeda dengan penelitian lainnya karena dari segi lokasi penelitian yang berada di SD Negeri 1 Majapahit, jumlah siswa dan karakter masing-masing siswa serta guru yang mengajarpun berbeda dalam mengajar dan memberikan informasi.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa melalui metode speed reading kelas III SD Negeri 1 Majapahit hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada pra siklus dari 23 siswa hanya 8 siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan klasikalnya yaitu 34% dan nilai rata-ratanya 59,56, setelah itu dilanjutkan pada siklus I yaitu dari 23 siswa hanya 13 siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan klasikalnya yaitu 56% dengan nilai rata-rata 68,47 dan dilanjutkan pada siklus II dengan pencapaian presentase klasikal yaitu 82% dengan nilai rata-rata 81,30 dimana dari 23 siswa ada 19 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas. Dengan demikian nilai yang diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode speed rading pada mata pelajaran Bahasa Indonesia berjalan dengan baik sesuai dengan RPP yang telah direncanakan dan meningkatkan hasil belajar siswa karena telah mencapai presentase ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 70%.

DAFTAR PUSTAKA

- Acoci, A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Sumber Daya Alam serta Pemanfaatannya melalui Model Pembelajaran Guided Note Taking Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Katobengke Kota Baubau. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 3(1), 23-34.
- Chasanah, C. N., Mustafida, F., & Cahyanto, B. (2022). Penerapan Metode Speed Reading Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Iv D Di Mi Bustanul Ulum Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/16846>
- Farhrohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412>
- Hidayah, W. A. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Meode Speed Reading pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 064969 KELURAHAN SIDOREJO HILIR, KECAMATAN MEDAN TEMBUNG. *Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan*, 2(1), 1–12. <http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>
- Muslimin, dkk., Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIS Sinoutu Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 2 No. 1 ISSN 2354-614X.
- Nurrita, T. (2018). *Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa*. 03, 171–187.
- Nurjannah, Husnul Khatimah. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata pelajaran Sejarah Siswa melalui Model Pembelajaran Example dan Non Example pada Siswa SMA. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu*

- Pendidikan) E-ISSN: 2746-7767. Volume 3, Nomor 1, Februari 2022, Hal (36-41).
- Nurul Hidayah. 2016. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Yogyakarta : Garudhawaca.
- Nurul Hidayah, Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Peserta Didik MIN 6 Bandar Lampung T.A 2015/2016. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume 3 Nomor 1 Juni 2016, p-ISSN 2355-1925.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Rabiatul Adawiyah Siregar. 2022. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia. Sumatra Barat : Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Sari, K. R. (2017). KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT MELALUI METODE RESITASI. *JURNAL*, 8, 79–88. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Simanjuntak, E. B., & Ana, D. (2015). Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Metode Speed Reading. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Siti Ma'rifah Setiawati, S.P, S. (2018). 'HELPER" Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 31–46.
- Suardin, S., & Yusnan, M. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 5(1), 61-71.
- Wahyudi, D., & Agustin, N. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 37. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v9i1.2605>